



Pendampingan Pelayanan Publik dan Administrasi Kependudukan bagi Masyarakat Desa

Assistance with Public Services and Population Administration for Village Communities

Nurfarizal Kurniawan¹, Widyatmoko^{2*}

¹⁻²Program Studi Manajemen, PSDKU, Universitas Dian Nuswantoro Kediri, Indonesia

*Penulis Korespondensi: vidyatmoko@dsn.dinus.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 17 Oktober 2025;
Revisi: 30 November 2025;
Diterima: 28 Desember 2025;
Terbit: 30 Desember 2025

Keywords: Canggu Village; Community Assistance; Community Participation; Population Administration; Public Service.

Abstract: *Public service and population administration are essential aspects of improving the quality of life in communities. In Canggu Village, there are still challenges regarding access to and understanding of these services, which can hinder active participation in development. The aim of this research is to provide assistance in public service and population administration, as well as to enhance the awareness and knowledge of the people of Canggu Village about their rights and responsibilities. The main issue identified is the low understanding of the community regarding the procedures for population administration and the difficulties in accessing available public services. The methodology used in this study is a participatory approach through socialization activities, training, and direct assistance. Data were collected through interviews, observations, and questionnaires before and after the assistance activities. The results of this initiative indicate an increase in the community's understanding of population administration and access to public services. Most participants felt more confident in managing the necessary administrative tasks. Additionally, there was an increase in community participation in village government programs.*

Abstrak

Pelayanan publik dan administrasi kependudukan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di Desa Canggu, masih terdapat tantangan dalam akses dan pemahaman masyarakat terhadap layanan tersebut, yang dapat menghambat partisipasi aktif mereka dalam pembangunan. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pelayanan publik dan administrasi kependudukan, serta meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat Desa Canggu tentang hak dan kewajiban mereka. Masalah utama yang diidentifikasi adalah rendahnya pemahaman masyarakat tentang prosedur administrasi kependudukan, serta kesulitan dalam mengakses layanan publik yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan partisipatif melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai administrasi kependudukan dan akses layanan publik. Sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri untuk mengurus administrasi yang diperlukan. Selain itu, terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam program-program pemerintah desa.

Kata kunci: Administrasi Kependudukan; Desa Canggu; Partisipasi Masyarakat; Pelayanan Publik; Pendampingan Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Desa adalah suatu kelompok Masyarakat yang berpusat di suatu wilayah pedesaan dan rumah tangganya dikelola berdasarkan hak kelahiran dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintah pusat. Menurut (Negara, 2004), Desa adalah wilayah yang sah yang mempunyai yurisdiksi dan diberi wewenang untuk mengatur dan mengurus fungsinya untuk kepentingan Masyarakat dan tunduk pada sistem pemerintahan nasional dan kabupaten atau kota. Aziz, N. L. L. (2016). Di kantor Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri terdapat beberapa permasalahan dalam melakukan pelayan publik di bidang administrasi kependudukan. Masalah yang sering terjadi dan di temui adalah Masyarakat yang ingin membuat data kependudukan masih banyak yang belum paham terhadap persyaratan yang harus di bawa sehingga pihak desa perlu menjelaskannya. Dalam hal ini Pelayanan administrasi di Desa Canggu Kecamatan Badas meliputi seluruh pelayanan di Desa Canggu yaitu membuat surat atau pengantar surat seperti kartu tanda penduduk (KTP), kartu keluarga (KK), Akte kelahiran, akte kematian, surat-surat keterangan lainnya, surat rekomendasi perizinan dan surat-surat yang lain. Pelayan publik di desa juga memiliki keterbatasan misalnya di desa tidak bisa melakukan perekaman E-KTP tetapi hanya bisa membuat surat pengantar yang diberikan untuk perakaman E-KTP di kantor kecamatan. Selain itu kantor desa juga membuat surat pengantar untuk membuat Kartu Keluarga (KK) baru, Akte kelahiran, Akte kematian, Kartu Identitas Anak (KIA), yang semua di kerjakan di kantor kecamatan. Tetapi mengenai surat yang hanya perlu dikerjakan di desa bisa langsung di prosess dengan cepat tanpa perlu menunggu dalam waktu yang lama.

Untuk pelayanan administrasi kependudukan di Desa Canggu Kecamatan Badas ini cukup baik, Sebagian besar sudah menggunakan komputer untuk mengaksesnya dan terdapat aplikasi yang Bernama Smart desa yang dimana semua data penduduk dan semua jenis pelayanan ada di aplikasi tersebut dan memudahkan dalam pelayanan sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk membuat surat yang akan dibuat oleh Masyarakat. (Widyatmoko, 2024)

Tujuan dalam pelaksanaan pengabdian adalah Memberikan peluang untuk dapat mengimplementasikan teori- teori yang dipelajari selama kuliah dengan menerapkan praktik kerja lapangan; Hastuti, P., dkk. (2020). Memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja secara langsung, ; Mahasiswa nantinya akan mampu dan persiapan yang cukup untuk terjun langsung ke dunia kerja. dan Mahasiswa dapat membentuk mentalnya menjadi profesional dalam pekerjaanya. Pengabdian ini juga memberikan manfaat dalam memberikan peluang kepada generasi muda untuk mengembangkan dan

menyumbangkan ide baru yang diperlukan dalam pendekatan kepada masyarakat, mendapatkan masa percobaan gratis dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan engan membebaskan beban tugas-tugas kecil.

2. METODE PENELITIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini, menggunakan metode agar rencana yang disusun dengan matang dapat terealisasi sesuai rencana. Untuk menggambarkan secara rinci tentang Tahapan Pelaksanaan Kegiatan kepada Masyarakat di Kantor Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan rencana pelaksanaan seperti berikut :

Pengenalan

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh gambaran umum Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dan berbagai macam kegiatannya. Observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal, untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut kami juga membuat kesepakatan dengan mitra untuk bekerjasama dalam program pengabdian masyarakat ini. Setelah persiapan administrasi selesai, tim pengabdian masyarakat membuat rancangan atau penyusunan program kerja. Selain itu, juga membuat persiapan sarana, prasarana dan koordinasi lapangan guna mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat supaya berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan

Program PKM ini dilakukan pada bulan Desember di Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan praktek langsung dan penjelasan teori. Pada pelaksanaan ini tim PKM melaksanakan kegiatan pendampingan dan membantu dalam melakukan Pelayanan Publik dan Administrasi Kependudukan desa.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan pengabdian selesai dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan desa tersebut. Tujuan lain dilakukan evaluasi adalah untuk melihat kekurangan dari kegiatan yang terjadi agar dapat dilakukan perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kerja praktik ini dilakasankan di Kantor Desa Canggu yang terletak di Jl. Candi surowono, Desa Canggu, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Desa Canggu adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Kediri jawa timur. Dan desa canggu terbagi menjadi 5 wilayah yaitu Dusun Canggu, Dusun Bloran, Dusun Sidodadi, Dusun Surowono, Dusun Pandan dan pusat pemerintahannya berada di dusun surowono Desa canggu memiliki jumlah penduduk sekitar 13.776 pada tahun 2022 dengan presentase 7064 (laki-laki) dan 6712 (Perempuan). Penduduk desa canggu Sebagian besar bekerja dalam bidang pertanian dan perikanan.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra Pengabdian.

Dalam bidang pertanian Terdapat fokus pada Tanaman yang biasa di tanam oleh petani adalah padi, jagung,dan beberapa jenis sayuran dan untuk di sektor perikanan ialah ikan mas, ikan lele dan ikan hias. Dan desa canggu merupakan salah satu daerah penghasil ikan di kabupaten kediri. Desa canggu merupakan salah satu desa penyangga kampung inggris pare, selain itu desa canggu juga memiliki beberapa tempat wisata yaitu Candi surowono, Goa surowono, Bendungan canggu, Sendang drajat dan wisata edukasi tentang perikanan dan Wisata camping di bendungan canggu

Penjelasan aktivitas yang dijalankan selama periode pengabdian kepada masyarakat di kantor Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri antara lain adalah Pengenalan, Membuat SKTM (Surat keterangan tidak mampu), Membuat surat keterangan umum, Membuat pengantar nikah, Membuat pengantar SKCK, Membuat surat BBM, Membuat pengantar akta kelahiran, Membuat pengantar KK, Membuat pengantar KTP dan lain sebagainya.

Pelayanan adalah suatu upaya untuk memberikan sebuah bantuan atau dukungan baik secara materil maupun nonmateril kepada orang lain agar seseorang dapat mengatasi permasalahannya sendiri. (Prabawati, 2015). Menurut (Dinda & Purnamasari, 2024), pelayanan publik adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh birokrasi dengan tujuan memenuhi kebutuhan warga negara. Prinsip-prinsip dalam pelayanan publik, seperti yang disebut oleh Ibrahim, melibatkan: a) Kesamaan antara keuntungan dan logika usaha terletak pada kualitas pelayanan yang dirasakan oleh masyarakat, sehingga memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. b) Kewenangan dalam pengambilan Keputusan merujuk pada desentralisasi sebanyak mungkin dalam pengambilan Keputusan antara organisasi dan pelanggan. c) Fokus perorganisasian mencakup orientasi organisasi pada pelanggan dengan memberikan pelayanan yang cepat, mudah, dan ekonomis. d) Kontrol/pengawasan yaitu harus ada mekanisme untuk memantau dan mengevaluasi kinerja pelayan publik. e) Sistem penghargaan/ganjaran yaitu harus ada intensif dan sanksi bagi pegawai yang memberikan pelayanan publik.

Menurut (Sari et al., 2025), administrasi adalah proses pengumpulan dan pencatatan data dan informasi internal dan eksternal secara sistematis, termasuk berbagai jenis informasi, yang memudahkan penyediaan dan pengambilan informasi secara keseluruhan. Namun dalam arti sempit manajemen juga biasa disebut dengan penyusunan program kegiatan dan pengembangannya, agar sejalan dengan yang diinginkan organisasi tersebut.



Gambar 2. Pendampingan Pelaksanaan Pengabdian.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Materi Pengabdian.

Administrasi diperlukan oleh setiap organisasi dan Perusahaan dan membantu dalam perencanaan dan pengembangan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Adaministrasi setidaknya memiliki tiga tujuan yaitu : 1) Dengan kehadiran seorang administrator, organisasi dapat secara efektif mengawasi dan menjaga kewaspadaan terhadap aktivitas dan data yang dimilikinya. 2) Administrasi tidak hanya diperlukan untuk pemantauan, tetapi juga esensial untuk mengevaluasi kebijakan, kegiatan, rencana, dan elemen-elemen lainnya. 3) Administrasi juga memiliki tujuan untuk mendukung penyusunan program kegiatan dan pengembangan agar sesuai dengan visi dan tujuan organisasi.

Dalam buku Dasar-Dasar Adminitrasi Publik (Srimurni et al., 2025), menjelaskan ada lima ciri-ciri penting administrasi yaitu: 1) Terdiri dari kelompok orang. Salah satu ciri utama administrasi adalah keberedaanya dalam kelompok orang yang memiliki tujuan Bersama. 2) Menjalin kerja sama. Administrasi perlu melibatkan kerja sama untuk mencapai tujuan Bersama, sehingga kerja sama menjadi unsur yang krusial. 3) Memiliki tujuan yang harus dicapai. Administrasi memiliki tujuan yang harus dicapai dan inilah yang menjadi alasan utam untuk pelaksanaanya. 4) Adanya proses kegiatan usaha. Sebuah sistem administrasi perlu melibatkan proses kegiatan usaha tertentu sebagai elemen kunci. 5) Kegiatan bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan. Administrasi melibatkan kegiatan bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan sebagai bagian integral dalam mencapai tujuan organisasi atau Perusahaan.

Pembahasan

Desa canggu merupakan sebuah desa yang dibawah pemerintahan kecamatan badas kabupaten kediri provinsi jawa timur. Desa canggu merupakan desa wisata sejak tahun 2013 desa ini memiliki beberapa tempat wisata dia antaranya yaitu goa surowono, candi surowono, bendungan canggu, sendang kahuripan dan edukasi tentang perikanan. Desa canggu berjarak kurang lebih 5 KM dari kampung inggris pare dan merupakan salah satu desa penyangga di kampung inggris pare. Sebagian besar penduduk desa canggu bekerja di sektor pertanian dan perikanan. Kantor desa canggu terletak di jalan candi surowono desa canggu. Pelayanan di desa canggu sudah menggunakan komputer dan aplikasi smart desa yang mana semua data penduduk dan jenis-jenis surat sudah ada di aplikasi tersebut dan memudahkan dalam bidang pelayanan.

Pelayan publik Menurut undang-undang Nomor 25 tahun pasal 1 ayat 1 adalah kegiatan yang memenuhi kebutuhan pelayanan hukum setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik, atau serangkaian kegiatan. Berdasarkan peraturan pemerintah kabupaten kediri nomor 33 tahun 2019 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik pemerintah daerah kabupaten kediri. Menimbang guna memastikan keselaran system pemerintahan berbasis elektronik (SPBE).

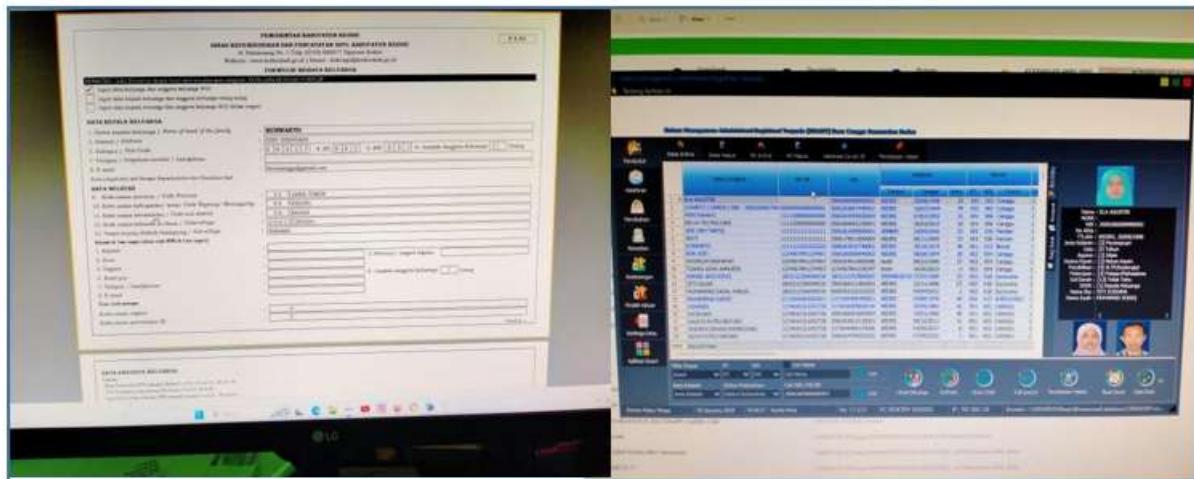
Bahwa SPBE kabupaten kediri yang terpau merupakan sistem utama Pembangunan kota cerdas (Smart city). Dengan adanya perturan tersebut desa-desa di kabupaten kediri sudah hampir semua sekarang sudah mulai menerapkan teknologi seperti menggunakan aplikasi SMART DESA yang mana aplikasi tersebut di gunakan di desa canggu yang mana aplikasi tersebut berisi semua jenis pelayanan kependudukan dan langsung terhubung ke server milik dinas pencatatan sipil kabupaten kediri sehingga semua data penduduk desa canggu sudah ada dalam aplikasi tersebut sehingga membuat pelayanan menjadi mudah, efektif dan efisien dan masyarakat tidak perlu menunggu lama dalam melakukan pelayanan. Selain menggunakan aplikasi desa canggu juga ada website resmi desa yang bisa menggali informasi lainnya yang terdapat dalam website tersebut.

Selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atau praktik kerja lapangan di kantor desa canggu penulis menghadapi beberapa kendala pada saat berlangsungnya proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari fasilitas hingga pelayanan terhadap Masyarakat, berikut kendala yang dihadapi: 1) Kendala pertama, memiliki hambatan dan belum paham terkait dokumen pendukung yang diperlukan dalam menyusun berbagai jenis surat pengantar. Selain bertanya langsung kepada pegawai pelayanan, disarankan agar instansi menyediakan lampiran tertulis yang bersifat informatif. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi anak pengabdian kepada masyarakat dan pegawai yang mungkin lupa, sehingga mereka dapat merujuk secara langsung pada dokumen pendukung yang diperlukan. Keberadaan lampiran tertulis ini akan menjadi panduan yang jelas, memastikan kelancaran proses pembuatan surat pengantar tanpa kesalahan atau kekurangan dokumen. Langkah ini dapat meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan kualitas pelayanan di instansi tersebut. 2) Kendala kedua, Saat terjadi kendala pada fasilitas pendukung di Kantor Desa, seperti wifi dan server, dampaknya langsung dirasakan dalam kelancaran pelayanan. Ketidakberfungsi fasilitas tersebut menciptakan hambatan signifikan, mengurangi efisiensi dan ketersediaan informasi dalam menjalankan proses administratif. Kondisi di mana wifi atau server mengalami kendala dapat berimplikasi pada penurunan produktivitas petugas administrasi. Proses pelayanan yang seharusnya berjalan lancar dapat terhambat, menyebabkan penundaan dalam pengolahan dokumen dan memberikan informasi kepada masyarakat. Selain itu, hal ini juga dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi warga yang tengah mengurus keperluan administratif di kantor desa.

Untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Desa Canggu, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap berbagai kendala yang muncul selama menjalani program pengabdian kepada masyarakat. Tindakan perbaikan dan pengembangan harus difokuskan pada berbagai aspek agar pelayanan yang diberikan lebih

optimal dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah pemahaman masyarakat terkait persyaratan administrasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menyediakan dokumen tertulis yang lebih rinci sebagai panduan bagi masyarakat. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi, seperti situs web, dapat dioptimalkan untuk memberikan informasi yang lebih mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat.



Gambar 4. Form administrasi dalam pelayanan public.

Manajemen pelayanan administrasi kependudukan menjadi fokus utama dalam menghadapi kendala-kendala fasilitas dan memastikan setiap tahapan pelayanan berjalan dengan lancar. Peningkatan dalam keterampilan komunikasi, kesopanan, dan pemahaman terhadap kebutuhan masyarakat menjadi prioritas untuk mencapai standar pelayanan yang lebih baik. Selain itu, pemanfaatan grup WhatsApp oleh RT/RW di kelurahan dianggap sebagai strategi yang dapat mengoptimalkan komunikasi antara kantor desa dan masyarakat. Dengan cara ini, informasi terkait kegiatan, perubahan layanan, dan pengumuman dapat disampaikan secara menyeluruh dan tepat waktu kepada semua lapisan masyarakat.

Melalui implementasi langkah-langkah ini, diharapkan Kantor Desa Canggu dapat mencapai tingkat efisiensi dan responsivitas yang lebih tinggi, sehingga mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat setempat dengan lebih baik. Dengan demikian, pelayanan administrasi kependudukan diharapkan dapat lebih terjangkau, aksesibel, dan sesuai dengan standar pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat. Untuk mengatasi kendala fasilitas pendukung, seperti wifi dan server, di Kantor Desa, diperlukan tindakan proaktif dan solutif. Berikut beberapa solusi yang dapat diterapkan:

Pemeliharaan Rutin

Rencana pemeliharaan rutin untuk fasilitas pendukung, termasuk wifi dan server guna mencegah potensi kerusakan atau gangguan yang mungkin terjadi secara tiba-tiba. Dan memastikan bahwa peralatan teknologi dan infrastruktur pendukung lainnya diperiksa secara teratur untuk menjamin kinerja yang optimal.

Sistem Cadangan (backup)

Implementasikan sistem Cadangan data secara berkala untuk menjamain kelangsungan operasional meskipun server utama mengalami kegagalan simpan Cadangan data dilokasi yang aman dan terpisah dari lokasi utama.

Ketersediaaan Teknis

Melibatkan spesialis teknis atau penyedia layanan IT yang dapat memberikan dukungan teknis secara teratur untuk mengidentifikasi dan menagani masalah dengan cepat. Sediakan pelatihan berkala kepada staf agar dapat menagani dengan cepat kendala teknis yang mungkin muncul.

Jaringan Cadangan

Pertimbangkan menggunakan jaringan internet Cadangan atau penyedia layanan internet Cadangan untuk memastikan ketersedian internet yang stabil. Buat rencana darurat untuk beralih ke jaringan Cadangan jika terjadi masalah pada wifi utama.

Peningkatan Infrastruktur

Melalui pembaruan perangkat keras atau peningkatan kapasitas server. Sesuaikan pasitas wifi dengan jumlah pengguna dan perangkat yang terhubung untuk menghindari overloading.

Dengan menerapkan Langkah-langkah ini diharapkan kantor desa dapat mengoptimalkan kinerja teknologi, mengurangi resiko gangguan, dan menyediakan pelayanan *administrative* yang lebih efisien bagi Masyarakat.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di kantor desa canggu, dapat diambil kesimpulan bahwa di kantor desa canggu tidak hanya melayani administrasi kependudukan tapi juga melayani surat-surat yang lainnya seperti surat tugas untuk keperluan instansi serta mensosialisasikan segala informasi mengenai pelayanan terhadap warga. Setiap warga yang akan melakukan pelayanan adaministrasi kependudukan diwajibkan untuk melampirkan persyaratan pendukung yang ditelah ditentukan. Setelah melakukan pengabdian kepada masyarakatdi kantor desa canggu penulis dapat mengaetahui dan

memahami proses kerja pegawai saat memberikan pelayanan kepada warga yang datang.

REFERENSI

- Arifin, Z., & Ramadhan, R. (2021). Pendampingan administrasi kependudukan berbasis desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 5(1), 45–52.
- Aziz, N. L. L. (2016). Otonomi desa dan efektivitas dana desa. *Jurnal Penelitian Politik*, 13(2), 193–211.
- Dinda, A., & Purnamasari, H. (2024). Efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Desa Jomin Timur. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, 5(3), 155–165. <https://doi.org/10.18196/jpk.v5i3.22066>
- Hastuti, P., et al. (2020). Pengabdian masyarakat: Penerapan teori dalam praktik kerja nyata. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Hidayat, A., & Nurkholis. (2020). Optimalisasi pelayanan administrasi kependudukan melalui pendampingan masyarakat desa. *Jurnal Abdimas Sosial Humaniora*, 2(3), 112–119.
- Kurniawan, D., & Putri, L. R. (2022). Pendampingan pelayanan publik di tingkat desa dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 87–95.
- Maulana, R., Sari, D. P., & Wibowo, A. (2023). Penguatan kapasitas aparatur desa dalam pelayanan administrasi kependudukan. *Jurnal Abdimas Pemerintahan*, 6(1), 33–41.
- Negara, S. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004*.
- Nugroho, S., & Astuti, Y. (2021). Pendampingan pelayanan administrasi kependudukan berbasis partisipasi masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 201–209.
- Prabawati, M. I. (2015). Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui citizen's charter. *Jurnal Administrasi Publik*, 12, 45–54.
- Rahman, F., & Lestari, M. (2022). Peran pendampingan dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik desa. *Jurnal Pengabdian Ilmu Sosial*, 3(1), 59–66.
- Sari, N., Zubaidah, S., Yuniarti, Y., Waliah, S., & Hermansyah, H. (2025). Pelaksanaan sistem pengolahan data administrasi kependudukan di Kantor Desa Loka Jaya. *Jurnal Administrasi Publik*, 141–148.
- Setiawan, B., & Handayani, T. (2020). Pendampingan administrasi kependudukan sebagai upaya peningkatan pelayanan publik di desa. *Jurnal Abdimas Pelayanan Publik*, 1(2), 98–105.

Srimurni, T., Nggilu, R., Sumarsyah, W., & Riau, D. P. (2025). *Dasar-dasar ilmu administrasi publik* (Edisi pertama). CV Pustaka Inspirasi Minang.

Widyatmoko, et al. (2024). Strategi pemasaran berbasis teknologi informasi bagi ibu-ibu PKK Desa Bendo Kecamatan Pare. *Jurnal Abdinas Ilmiah Citra Bakti*, 5(4), 1042–1051.
<https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i4.4496>